

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI DI MA BAITURRAHIM JAYAPURA

Junaedi Syam¹, Neti S², Mohammad Ali Mahmudi³,

¹²³Universitas Yapis Papua

junaedisyam45@gmail.com, netimallawangan@gmail.com, moh.aldi12@gmail.com

diterima: 05/12/2024

direvisi: 06/12/2024

dipublish: 22/12/2024

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguraikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI MA Baiturrahim Jayapura ketika membaca Al-Quran, serta bagaimana guru hadis dapat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dan peneliti berperan sebagai instrumen. Dokumentasi, wawancara, dan observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis data meliputi pembersihan data, visualisasi data, inferensi data, dan verifikasi data. Ha tipis dan ha tebal merupakan contoh ayat Al-Qur'an yang sulit dibaca oleh siswa. Ada siswa yang kesulitan memahami konsep huruf hijaiyah kursif, ada pula yang kesulitan menerapkan kaidah bacaannya. Karena sudah cukup lama tidak mengaji, sebagian siswa juga lupa nama-nama huruf hijaiyah. Para Guru Besar Hadits Al-Qur'an di MA Baiturrahim Jayapura berperan sebagai teladan, pembimbing, dan pengajar.

Kata kunci: religi, pendidikan, hadits, Al-Qur'an

Abstract

The main objective of this research is to outline the difficulties that class XI students at MA Baiturrahim Jayapura encounter when reading the Koran, as well as the ways in which their hadith instructors might assist them in overcoming these difficulties. This study employs a qualitative descriptive research approach, and the researcher plays the role of an instrument. Documentation, interviews, and observation are the means of data collection utilized in this study. Methods for analyzing data encompass data cleansing, data visualization, data inference, and data verification. Ha thin and ha thick are examples of verses in the Al-Qur'an that pupils find difficult to read. Some pupils struggle to grasp the concept of cursive hijaiyah letters, while others find it challenging to apply the norms of recitation. Since they haven't recited the Koran for quite some time, some pupils also fail to remember the names of the hijaiyah letters. The professors of the hadith of the Al-Qur'an at MA Baiturrahim Jayapura serve as role models, guides, and instructors.

Keywords: religion, education, hadith, Qur'an

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu upaya guna mengembangkan dan membentuk karakter siswa supaya tumbuh menjadi pribadi yang memiliki keimanan serta ketakwaan pada Tuhan YME, berilmu, mandiri, memiliki akhlak yang mulia, mampu berpikir di luar kebiasaan dan menjadi warga negara yang dewasa dan demokratis. Hal senada juga tertuang dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang sistem sekolah negeri pada Pasal 1. Sebagaimana dijelaskan dalam pasal ini, tujuan pendidikan adalah membantu siswa mencapai potensi dirinya dengan memberikan bekal kepada mereka. pengetahuan, keterampilan, watak, dan nilai-nilai yang dihargai oleh masyarakat dan negara.¹”

Salah satu hal yang harus dilakukan, menurut UUD no. 20 Tahun 2003 Pasal 1, adalah memberikan pengajaran agama dalam rangka membentuk dan menghasilkan manusia yang mempunyai kualitas spiritual. Salah satu cara untuk membantu manusia berkembang menjadi manusia yang sejalan dengan ajaran Islam secara praktis dan metodis serta menemukan kepuasan baik di dunia maupun di akhirat adalah melalui pendidikan agama.

Al-Qur'an adalah hukum tertinggi bagi umat Islam. Sebab landasan filsafat Islam, Alquran, menyentuh setiap aspek kehidupan, mulai dari etika dan ibadah hingga agama dan sejarah sosial. Al-Qur'an dan Sunnah yang merupakan kitab wajib bagi umat Islam, menawarkan wawasan dan informasi mendalam yang dapat disebarluaskan secara efisien melalui ajaran Islam². Ada beberapa proses yang terlibat dalam penggunaan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Membaca Al-Qur'an adalah langkah pertama, memahaminya adalah langkah kedua, dan mengamalkan serta menaati sila dan peraturannya adalah langkah terakhir.³

Kunci utama mempelajari Al-qur'an yang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar dalam bacaannya guna mendapatkan pahala dari Allah SWT. Hal ini dikarenakan membaca Al-Quran sesuai dengan tajwid dan panjang pendek yang benar atau biasa disebut Tartil yang merupakan ciri khas dari pembacaan Al-Qur'an dan merupakan hal penting dalam pelaksanaan pembacaan al-Qur'an⁴

¹Nur Habibah, “*Strategi Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Kelas VII A di MTS PP*”, (Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Medan, 2018), h. 1.

²Hanifah, “*Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Siswa di SMP Al-Ikhlash Cipete Jakarta Selatan*”, (Jakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), h. 1.

³Miss Saneeyah Doyee, “*Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Semarang*”, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), h. 2.

⁴Tuti Alawiyah, “*Pemaknaan Lafadz Tartil Dalam QS. Al-Muzzamil Ayat 4 Perspektif Metode As-Syifa (Studi Kasus di TPQ An-Nawawiyah Desa Kebagusan Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal*”, (Purwokerto:

Membaca Al-Qur'an sesuai dengan pedoman Tajwid sangatlah penting, dengan memperhatikan baik lamanya maupun kecepatan membacanya, karena kedua faktor tersebut bergantung pada pesan Allah SWT. QS. al-Muzammil / 73: 4

“أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا”

Terjemahannya :

“atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an dengan perlahan-lahan”.⁵

Ayat tersebut memperjelas arahan Allah agar membaca Al-Qur'an secara perlahan dan sesuai dengan kaidah khusus tajwid dan makhraj atau disebut juga tartil. agar Anda dapat merenungkan makna ayat-ayat yang ditemukan di seluruh Al-Qur'an.

Pada jenjang pendidikan Madrasah banyak sekali seksi-seksi yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam. Kurikulum sekolah negeri yang fokus pada pelajaran agama Islam berbeda dengan kurikulum ini. Mempelajari bahasa Arab, hukum Islam (Fiqh), sejarah kebudayaan Islam (SKI), dan hadis Al-Qur'an serta hadis lainnya semuanya merupakan bagian dari cabang pendidikan agama Islam ini. Siswa yang mampu membaca, mengaji, menghafal, dan memperbanyak ayat-ayat singkat Al-Qur'an juga memenuhi kriteria mata kuliah Pendidikan Agama Islam lainnya.⁶

Topik Al-Qur'an Hadits merupakan suatu cara untuk mengamalkan proses pembelajaran dan mengorganisasikannya agar peserta didik belajar membaca, menganalisis, dan memahami sejumlah ayat Al-Qur'an serta hadits-hadits tertentu yang sesuai untuk dipelajari. tingkat pendidikan mereka, sehingga bisa menjadi modal kemampuan bagi siswa untuk mempelajari, meresapi serta menghayati dasar – dasar dari al-Qur'an dan al-hadits serta mendapatkan hikmah dari Al – Qur'an dan Hadits.

Sesuai dengan standar perizinan dan kompetensi Al-Qur'an Hadits, pengajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena menjadi penentu keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Bagaimana para pengajar al-Qur'an hadis wajib berbuat lebih dari sekedar menyampaikan ilmu; mereka juga harus mengawasi, mengarahkan, mengirimkan, dan membantu siswa yang menghadapi tantangan atau kemunduran dalam upaya

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Purwokerto, 2022), h. 2.

⁵Departemen Agama RI, “*al – Qur'an dan Terjemahnya*”, (Jakarta: PT.Syamil Cipta Madya, 2005), h 458.

⁶ Evi Yulia Sari, “*Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Mts-Sa) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban*”, (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020), h. 1.

pendidikan mereka. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan terdapat beberapa peserta didik di jenjang pendidikan madrasah mempunyai tingkat pemahaman serta karakteristik yang sama atau serupa khususnya dalam membaca al-Qur'an.

Dalam dunia pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Dalam pengajaran di kelas, instruktur adalah orang yang memberikan pengetahuan dan membantu siswa tumbuh sebagai individu. Hal ini sejalan dengan ketentuan UU 14 Tahun 2005 yang berlaku bagi guru besar dan dosen dan mengatakan:

“Pendidik profesional dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah mempunyai tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik.”

Dalam hal ini, guru diartikan sebagai sosok arsitektur dimana guru berkontribusi dalam pembentukan watak dan jiwa dari para siswanya, sosok pemimpin, dan juga guru memiliki wewenang dalam pembentukan karakter maupun kepribadian para siswanya menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat, negara, dan agama. Menurut John Dewey, "metode mendasar dari kemajuan dan reformasi sosial adalah pendidikan".⁷

Selain itu, Syafrudin Nurdin menegaskan memiliki keterampilan kritis dan merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran menentukan keberhasilan pembelajaran adalah guru. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki fungsi utama yang meliputi merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.⁸

Selain fungsi guru yang telah disebutkan diatas, guru hendaknya menerima kenyataan serta mampu memahami perkembangan siswanya, baik itu perkembangan secara intelektual, fisik, maupun karakter yang mencerminkan kepribadiannya, sehingga guru mampu merencanakan pendekatan yang sesuai dengan siswanya dan mengaplikasikannya guna membangkitkan semangat belajar yang kuat. Semangat belajar juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dimana semangat ini akan terus memberikan dorongan berdasarkan kemajuan mereka, naik dari satu level ke level yang lebih tinggi.⁹

Secara umum, guru memiliki peran sebagai faktor penentu yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran karena Meskipun kegiatan belajar mengajar merupakan fondasi

⁷Hamid Darmadi, *“Tugas, Peran, Kompetensi”*, (Pontianak: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak, 2015), h. 162.

⁸Jana La Husen, *“Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MTS) Al-Kahar 2”*, (Ambon: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2022), h. 1.

⁹Almaidah, *“Peran Guru AlQuran Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca AlQuran di MTS Alkhairaat Bangsa Kabupaten Sigi”*, (Palu: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu, 2018), h. 1.

pendidikan secara keseluruhan, guru memainkan peran penting dalam proses ini. Selain itu, guru mempunyai fungsi yang sangat rumit. Selain mengamalkan materi pembelajaran kepada para siswanya, guru juga diwajibkan untuk memerankan segala jenis peran dengan tujuan pengoptimalan pada perkembangan potensi siswanya.¹⁰

Pertimbangan ini menyoroti peran penting pengajar Al-Qur'an Hadits dalam proses perolehan Hadits oleh siswa madrasah. Pendidik juga dapat memberikan solusi kepada anak-anak yang terus salah membaca koran. Oleh karena itu, penting bagi mereka yang mendidik siswa dalam kajian Al-Qur'an dan Haditsnya memiliki pengetahuan yang luas di bidang tersebut, khususnya ulumul Qur'an, tajwid, tafsir, dan seni membaca dan menulis. Qur'an.

Tugas Guru Al-Qur'an Hadits adalah mengoreksi siswa yang penafsiran teksnya masih salah. Instruktur mampu memusatkan perhatian dan membantu siswanya menjadi pembaca Al-Qur'an yang lebih profesional, setidaknya pada bagian teks Hadits. Guru harus menerapkan teknik atau prosedur yang sesuai untuk membantu siswa mengatasi tantangan mereka dalam membaca Al-Qur'an jika mereka ingin mencapai kemahiran ini.

Upaya atau metode yang digunakan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran seperti memilih media dan metode terbaik untuk mewakili materi serta memberikan motivasi belajar kepada siswa dikenal dengan pembelajaran Al-Qur'an hadis . agar dapat secara efektif mengatasi permasalahan yang diangkat oleh mahasiswa dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan persyaratan kemahiran perkuliahan Al-Qur'an Hadits.

membantu siswa dalam belajar membaca Alquran Selain itu, penting untuk memahami dan memanfaatkan gaya membaca Alquran.

Terlepas dari permasalahan yang telah disebutkan, peneliti akan melanjutkan dengan membahas bagaimana guru al-Qur'an hadis di MA Baiturrahim Jayapura membantu siswa kelas X mengatasi kendala dalam membaca Al-Qur'an. Peneliti MA Baiturrahim Jayapura prihatin dengan siswa kelas XI yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran, oleh karena itu penelitian ini dilakukan, penelitian ini juga memiliki daya tarik tersendiri dan belum banyak diteliti oleh orang lain, sehingga peneliti berencana untuk meneliti dan memberikan solusi atau jalan keluar untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pendidikan agama Islam di di MA Baiturrahim Jayapura.

¹⁰Jana La Husen, “*Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MTS) Al-Kahar 2*”, (Ambon: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2022), h. 3.

Pembahasan

Gambaran Kesulitan membaca Al-Qur'an

Jika dibandingkan dengan membaca buku, koran, dan majalah, membaca Al-Qur'an merupakan pengalaman yang sangat berbeda. Saat Anda membaca dan memahami Al-Qur'an, Anda seolah-olah sedang berbincang dengan Allah SWT.

Kapasitas untuk menghafal berbagai macam sinyal visual yang disajikan sebagai huruf membuat membaca menjadi tugas yang sulit, serta bunyi-bunyi yang terkait dengan simbol-simbol tersebut dan proses yang terlibat dalam memasukkan simbol-simbol tersebut ke dalam kerangka yang koheren dari frase dan argumen yang signifikan. membaca meliputi melihat, mendengarkan, meneliti, menghafal teks, mengartikan makna, menyerap, mengolah, menyimpan, dan mengambil informasi tertulis untuk digunakan kembali.¹¹

disleksia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesulitan belajar membaca. Penderita disleksia mengalami kesulitan memahami kata dan frasa sendiri, menyusun kalimat dari bagian-bagian penyusunnya, dan memahami konsep seperti massa, waktu, dan arah.¹²

Berdasarkan pengertian yang diberikan di atas, kesulitan membaca Al-Quran juga berarti kesulitan mengartikulasikan kata dan frasa dalam bahasa Arab dengan menggunakan bahasa lisan yang terorganisir.

Penjelasan kelas tentang tantangan yang mereka hadapi dalam membaca Al-Qur'an, huruf tsa dan huruf sa, huruf alif dan huruf ain, huruf ha tipis dan huruf ha tebal, ada juga beberapa siswa yang sudah lupa nama huruf-huruf hijaiyyah. Selain itu, sebagian siswa kesulitan dalam mempelajari norma-norma membaca tajwid, dan sebagian lagi kesulitan dalam menafsirkan huruf-huruf dalam aksara kursif hijaiyyah. Berdasarkan pengakuan dari siswa, hal tersebut terjadi karena siswa sudah lama tidak mengaji.

Berikut penjelasan mengapa siswa kelas XI MA Baiturrahim Jayapura kesulitan dalam membaca Al-Quran:

a. Pengucapan Huruf-Huruf Hijaiyyah

Saat membacakan surat-surat Al-Quran, Makharij al-huruf lah yang

¹¹Gusnur Wahid, *"Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk Anak Tunarungu"*, (Jl. Ashoka Blok Q7 Perumnas JSP Metro: Sai wawai Publishing, 2016), 40.

¹²Mulyono Abdurrahman, *"Anak Bekerulitan belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya"*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 162.

memunculkannya.¹³ Menurut Jarazy, bunyi huruf hijaiyah muncul pada huruf Makharijul. Fardhu 'ain, sebagaimana yang wajib dilakukan oleh seluruh umat Islam dalam hal membaca Al-Quran, mengikuti ilmu tajwid. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami Al-Quran sangat penting bagi seluruh umat Islam. Salah dalam pengucapan huruf hijaiyah dalam Alquran, seperti saat membacanya dengan suara keras, dapat menimbulkan dampak buruk yaitu mengubah maknanya. Aturan tajwid dan makharij al-huruf yang telah ditetapkan sudah selayaknya diikuti oleh Al-Qur'an. Salah satu pendekatan membaca Al-Qur'an yang benar adalah dengan melafalkan setiap huruf hijaiyyah sesuai makharij al-huruf.

Untuk membaca Al-Quran secara akurat dan baik, seseorang harus memahami huruf hijaiyyah terlebih dahulu. Saat membaca Alquran, setiap Muslim harus mengingat hal ini. Sebab itu, penting bagi para siswa untuk mempelajari dan mengucapkan huruf hijaiyah secara akurat agar dapat membaca Al-Quran.

Berdasarkan temuan wawancara yang peneliti lakukan kepada pengajar dan siswa di kelas XI MA, diketahui bahwa siswa di kelas makhrijul huruf merasa Alquran sulit dibaca.

b. Kesulitan Memahami Huruf Hijaiyyah yang Bersambung

Memahami huruf hijaiyyah merupakan prasyarat pertama dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan kalimat dan frasa Al-Qur'an ditulis menggunakan bahasa arab dan penulisan bahasa arab menggunakan huruf hijaiyyah sebagai dasarnya. Pembacaan Al-Qur'an kita akan semakin mudah jika kita sudah mengenal huruf hijaiyyah. Di antara atribut huruf hijaiyyah adalah huruf hijaiyyah harus saling menyambung satu sama lain sehingga membentuk suatu kata atau kalimat, tidak dapat berdiri sendiri. Namun terdapat sebagian huruf hijaiyyah yang dapat disambung dengan huruf yang lain dan ada yang tidak dapat disambung dengan huruf lain sesuai dengan tempatnya. Kewajiban bagi setiap orang yang ingin belajar membaca dalam Al – Qur'an adalah dapat membedakan serta membaca huruf hijaiyyah bersambung dan tidak bersambung.

Oleh karena itu, siswa harus bisa membedakan huruf hijaiyyah yang bersambung maupun belum. Selanjutnya huruf-huruf Al-Qur'an merupakan huruf hijaiyyah. Kalau ada yang mengaku Islam tapi tidak bisa membaca Al-Quran, maka itu pasti tujuannya. Interaksi peneliti dengan instruktur dan siswa mengungkapkan bahwa tantangan yang dihadapi kelas ketika mencoba mempelajari Al-Qur'an Karena harus memutar otak untuk mengingat variasi bentuk huruf hijaiyyah terkait, hal ini menyebabkan siswa tersandung saat membaca Al-

13 Nur Khozin dan Abd. Majid Abror, "Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri", (Kediri: JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa, Vol. 1, No.1, 2020), h. 182

Qur'an.

c. Kesulitan mempraktekan Hukum Bacaan Tajwid

Sebagai sebuah agama, membaca koran merupakan salah satu bentuk ibadah. Karena itu, Anda mempunyai kewajiban untuk menaati aturan yang telah ditetapkan sebagai seorang Muslim. Aturan tajwid harus dipatuhi sambil membaca Al-Quran. Membaca Al-Quran berbeda dengan membaca kitab lainnya. Mengikuti aturan yang ditetapkan oleh ilmu tajwid sangat penting saat membaca Alquran. Hal ini biasa terjadi pada siswa yang mengikuti pelajaran Al-Qur'an.

Peneliti sampai pada kesimpulan berikut berdasarkan temuan mereka dari wawancara guru dan siswa: sejumlah kelas mengalami beberapa macam masalah. Meskipun demikian, sebagian siswa justru belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan pedoman tajwid.

Peran Guru Al-Qur'an Hadits

Mengkaji bagaimana seorang pengajar hadis Al-Qur'an di MA Baiturrahim Jayapura dalam mendampingi siswa kelas XI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an menjadi tujuan penelitian ini.

Berdasarkan wawancara dan observasi, peneliti turun ke lapangan untuk melihat langsung bagaimana masyarakat mempelajari hadis dari Al-Qur'an. Siswa kelas XI MA Baiturrahim Jayapura yang kesulitan membaca Al-Qur'an dapat mengetahui lebih lanjut mengenai fungsi guru hadis dalam membantu pembelajarannya pada pembahasan temuan penelitian berikut ini :

a. Peran Guru Al-Qur'an Hadist Sebagai Pendidik

Guru harus mencontohkan berbagai hal baik atau menjadi teladan bagi siswanya. Hasil observasi yang dilakukan sivitas akademika MA Baiturrahim Jayapura menunjukkan bahwa penyuluh hadis Al-Qur'an dapat menjadi teladan bagi siswa kelas XI. Kegiatan yang mencakup proses belajar mengajar menunjukkan hal tersebut. Ketika siswa bertanya tentang sesuatu yang mereka tidak mengerti, guru dengan senang hati akan menjelaskannya. Selain itu, siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an secara tatap muka dengan sabar dibantu oleh para guru besar hadis yang fokus pada Al-Qur'an.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan pengajar dan siswa, Para ulama dapat menyimpulkan bahwa mereka yang mengajarkan hadits Al-Qur'an mampu berpura-pura ahli di kelas. Hal ini terlihat dari cara para pendidik memberikan dukungan kepada anak-anak yang kesulitan membaca Al-Quran. Siswa yang kesulitan memahami Al-Qur'an dibantu oleh

pengajar Hadits Al-Qur'an. dengan mengajarkan cara membaca dengan penuh perhatian dan kehati-hatian. Selain itu, guru juga bisa menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Dengan mengikuti arahan guru Al-Qur'an Hadits, siswa mencapai tingkat kegembiraan yang tinggi dan sebagai hasilnya, mereka lebih banyak berinvestasi dalam belajar membaca teks karena hal ini lebih umum terjadi di kalangan teman-teman mereka. Di luar itu, ayat - ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Peran pendidik adalah untuk mempromosikan program bimbingan belajar Al-Qur'an dan menghimbau siswa yang kesulitan membacanya untuk berpartisipasi. Dengan asumsi semua berjalan sesuai rencana, hal ini akan mendorong siswa untuk mencurahkan lebih banyak waktu untuk mempelajari Al-Quran, yang pada gilirannya akan membuat mereka bersemangat untuk berpartisipasi dalam program dan kegiatan Madrasah.

b. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pengajar

Berbagi keahlian dengan murid-muridnya merupakan bagian penting dari tanggung jawab seorang guru sebagai seorang pendidik. Guru hadis Al-Qur'an harus menjadi komunikator dan mentor yang terampil bagi siswanya; Hal ini terutama berlaku ketika menyangkut kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, karena ini adalah tanggung jawab utama para guru di Madrasah.

Penyuluh hadis Al-Qur'an telah melakukan tugasnya dengan baik sebagai guru dengan berbagi, memberi petunjuk, dan memastikan semua siswanya dapat memahami materi mengenai hukum tajwid serta *makharij al – huruf* dengan baik yang kemudian diaplikasikan dalam bacaan Al – Qur'annya sehingga ketrampilan membaca Al – Qur'an para siswanya meningkat menjadi lebih baik.

Penelitian dan wawancara terhadap mahasiswa dan pengajar di MA Baiturrahim Jayapura menunjukkan bahwa dosen yang mengajar hadis Al-Qur'an memenuhi syarat untuk mengajar, khususnya dalam membantu siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an. Di madrasah, guru hadis Al-Qur'an dengan sabar dan teliti menularkan ilmunya kepada murid-muridnya tentang bacaan Al-Qur'an yang benar, termasuk makharij surat dan tajwid, kemudian mendemonstrasikan ilmu tersebut kepada murid-muridnya dengan cara yang benar. membacakan Al-Qur'an kepada mereka. Seorang pengajar Al-Qur'an dan Hadits yang baik senantiasa berusaha untuk menjaga murid-muridnya tetap terkendali. Beginilah cara proses pembelajaran mencapai tujuannya.

c. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Motivator

Peran pengajar Hadits Al-Qur'an sebagai inspirator adalah menggugah minat anak didiknya untuk mempelajari Al-Qur'an. Menurut Manizer. E, tujuan guru memerankan parannya sebagai motivator untuk memicu gairah belajar para siswanya untuk terus belajar sehingga kegiatan belajar semakin berkembang dengan baik¹⁴. Sudirman menegaskan, pendidik mempunyai tujuh peran, antara lain sebagai organisator, informan, inisiator, motivator, organisator-evaluator, fasilitator, dan mediator¹⁵.

Berdasarkan temuan wawancara dengan pengajar dan siswa, Berdasarkan temuan penelitian, pengajar Al-Qur'an Hadits merupakan motivator yang efektif, khususnya bagi siswa yang kesulitan membaca. Hukum syariah. Upaya yang dilakukan guru antara lain membimbing siswa melalui berbagai aspek membaca Al-Qur'an, menciptakan suasana kelas yang ramah dan menarik, serta menginspirasi mereka untuk terus membaca kitab.

Kesimpulan

Berdasarkan apa yang kita ketahui selama ini, guru Al-Qur'an Hadits sangatlah luar biasa berperan penting dalam membantu siswa kelas XI MA Baiturrahim Jayapura mengatasi tantangannya sambil membaca Alquran. Temuan penelitian berikut dengan jelas menunjukkan hal ini Kesulitan yang dialami siswa ketika membaca Al-Quran ditampilkan di sini. Karena sudah cukup lama tidak belajar Al-Quran, sebagian siswa kesulitan mengingat nama-nama huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah yang ditulis kursif terkadang sulit dibaca. Ada pula yang merasa kesulitan dalam mengamalkan kaidah bacaan tajwid. Ha tipis dan ha tebal. Di MA Baiturrahim Jayapura, fungsi penyuluh hadis tentang Al-Qur'an, berperan sebagai pendidik, pengajar dan motivator.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Mulyono. 2012. *Anak Bkesulitam belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adibudin A Al Halim dan Wida Nurul'Azizah. 2018. *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Tawadhu, Vol. 2 No. 1.
- Ahmadi Abu. 1979. *Didaktik Metodik*. Semarang : Toha Putra.
- Ahmadi Abu & Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Tarbiyah Komponen MKDK*. Pustaka Setia: Bandung.
- Akbar Maulana Sanjani, M. Pd. 2020. *Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. Binjai: Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan.

14Akmal hawi, "Kompetensi guru pendidikan agama islam". (Jakarta: Raja Wali Press, 2004), h. 45-46

15Akmal hawi, "Kompetensi guru pendidikan agama islam". (Jakarta: Raja Wali Press, 2004), h. 45-46

- Alawiyah Tuti. 2022. *Pemaknaan Lafadz Tartil Dalam QS. Al-Muzzamil Ayat 4 Perspektif Metode As-Syifa (Studi Kasus di TPQ An-Nawawiyah Desa Kebagusan Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal*. Purwokerto: Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Purwokerto.
- Alimumuddin Nur. 2017. *Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Islam di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Agama Islam Unismuh Makasar.
- Almaidah. 2018. *Peran Guru AlQuran Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca AlQuran di MTS Alkhairaat Bangga Kabupaten Sigi*. Palu: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu.
- Chaer Abdul. 2013. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiyah, dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: BumiAksara.
- Dalyono M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Cet : VIII, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi Hamid. 2015. *Tugas, Peran, Kompetensi*. Pontianak: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak.
- Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT.Syamil Cipta Madya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djalaluddin. 2004. *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Fa'atin Salmah. 2017. *Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner*. Kudus: STAIN Kudus.
- Habibah Nur. 2018. *Strategi Guru al-Qur'an Hadist dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Kelas VII A di MTS PP*. Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Medan.
- Hamalik Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah Nana dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hanifah. 2011. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Siswa di SMP Al-Ikhlas Cipete Jakarta Selatan*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- hawi Akmal. 2004. *Kompetensi guru pendidikan agama islam*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Idris Muh. *Standar Kompetensi Guru Profesional*. Surabaya: Dosen Tarbiyah STAI Luqman Al Hakim Surabaya.
- Illahi Nur. 2020. *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial*. Tangerang: Jurnal Asy-Syukriyyah.
- Indah Apriliyah Puspita Sari. 2020. *Laba Pedagang Pasar Tradisional di Desa Cerme dalam Menghadapi Pasar Modern melalui Lima Dimensi Kualitas Layanan*. Gresik: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Jatun Sri. 2017. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11 No. 01.
- Jauhari Heri Muchtar. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- A. Lexy Moeloeng. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- B. Kusuma Yuanda. 2018. *Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 1.
- La Jana Husen. 2022. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MTS) Al-Kahar 2*. Ambon: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Majid Abdul Khon. 2011. *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: AMZAH.
- Mamlu'ah Aya dan Devy Eka Diantika. 2018. *Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban*. Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 03.
- Modjiono dan Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelaaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefenesi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa.
- Muhammedi. 2018. *Metode al baghdadiyah*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 01.
- Mujib Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Kencana.
- M. H. Arifin. 1998. *Pedoman perlaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : PT Golden Terayon Press.
- Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cet. II; Surakarta: Cakra Books.
- Pendidikan Departemen Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pengembangan Bahasa dan Pusat Pembinaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo Joko. 2022. *Optimalisasi Kegiatan Pendidikan Agama Islam di Masjid Ali Adam Desa Coper Kecamatan Jetis Kabupaten di Ponogoro*. Ponogoro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro.
- Rasikh Ar. 2019. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*. Mataram: Jurnal Penelitian Keislaman.
- Saneeyah Miss Doyee. 2019. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Semarang*. Semarang: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sanjaya Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Premada.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Garfindo Persada: Jakarta.
- Sayuti Ahmad Anshari Nasution. 2012. *Fenotik dan Fenologi Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Shodiq Ahmad Ainill Ghani, M. Akhmansyah. 2014. *Pelatihan Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Kontemporer Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan.

- Shofi Abdulloh. 2022. *Peran Guru Qur'an Hadis Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Xi Iis 3 Di Man 1 Pasuruan*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Siregar Ihsan. 2018. *Penerapan Metode Iqro'dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok*. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 3 No. 1.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Praditya Putri. 2013. *Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan (Studi Kasus Pada 2 Orang Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Wisma Putera Bandung*. Bandung: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Supriyono Triyo dkk. 2006. *Srategi Pembelajaran Partisipastori di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang Press.
- Suryosubroto. B. 1997. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Tabi'in As'adut. 2016. *Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu*. Pekan Heran Indragri Hulu: Jurnal Al-Thariqah Vol 1.
- Tafsir Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triono Rinas. 2019. *Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo*. Probolinggo: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga Probolinggo.
- Wahid Gusnur. 2016. *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk Anak Tunarungu*. Jl. Ashoka Blok Q7 Perumnas JSP Metro: Sai wawai Publishing.
- Yanti Dewi. 2017. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi Tentang Kedisiplinan Guru di MTS Negeri 1 Lampung Utara*. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Yasin Fatah. *Dimensi-dimensi Pendiidkan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yolanda Sisca. 2020. *Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Padapembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasarnegeri 22/IV Kota Jambi*. Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Yulia Dwi Ningsih. 2019. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Arga Makmur*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Yulia Evi Sari. 2020. *Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Mts-Sa) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban*. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.